**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah eksperimen, dengan model eksperimen yang dipilih adalah *Pre-Experimental Design,* yang akan mengkaji penerapan latihan asertif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji dua variabel, yaitu latihan asertif sebagai variabel bebas (X) atau yang mempengaruhi (independen), dan keterampilan komunikasi interpersonal sebagai variabel terikat (Y) atau yang dipengaruhi (dependen).

Desain eksperimen yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan satu kelompok dengan mengukur seberapa besar peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal yang terjadi sebelum dan setelah diterapkannya latihan asertif pada kelompok tersebut. Desain ini dilakukan dengan membandingkan hasil *pretest* dengan hasil *posttest*. Secara umum model penelitian eksperimen ini disajikan sebagai berikut:

Gambar 3.1. Desain Penelitian

o x o₂

Keterangan :

O1 = *Pretest*  (sebelum diberi perlakuan)

X = *Treatment* atau Perlakuan (latihan asertif)

O2 = *Posttest*  (setelah diberi perlakuan)

(Sugiyono, 2015:111)

Prosedur pelaksanaan penelitian mulai dari tahap pemilihan subjek penelitian, *pretest*, latihan asertif, dan *posttest*. Adapun prosedur pelaksanaannya sebagai berikut:

* + 1. Penentuan subjek penelitian, yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sungguminasa yang memiliki ciri-ciri keterampilan komunikasi interpersonal rendah.
    2. Pelaksanaan *pretest* terhadap subjek penelitianberupa pemberian angket penelitian yang berisi daftar pernyataan tentang keterampilan komunikasi interpersonal.
    3. Pemberian perlakuan latihan asertif terhadap subjek penelitian.
    4. Pelaksanaan *posttest* terhadap subjek penelitian yaitu pemberian angket penelitian yang berisi item pernyataan tentang keterampilan komunikasi interpersonal siswa, seperti halnya pada pelaksanaan *pretest*. *Posttest* bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dalam pemberian perlakuan dan untuk mengetahui adanya perbedaan keterampilan komunikasi interpersonal siswa yang telah diberi perlakuan.

1. **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari perbedaan interpretasi terhadap variabel yang diteliti dan sekaligus menyamakan persepsi tentang variabel yang dikaji, maka dikemukakan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut :

* 1. Latihan asertif merupakan suatu teknik yang digunakan untuk membantu konseli agar memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan pikiran-pikiran atau informasi diri secara tegas tanpa melanggar hak orang lain**.** Latihan asertif meliputi: pembahasan materi perilaku asertif, latihan (latihan mengemukakan pendapat dan latihan mengekspresikan perasaan positif maupun negatif), dan praktik nyata.
  2. Keterampilan komunikasi interpersonal merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan proses komunikasi secara efektif sehingga orang lain memahami pesan yang disampaikan dengan benar, dan memberikan respon sesuai dengan yang diinginkan. Keterampilan komunikasi interpersonal tersebut yaitu: saling memahami, mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara tepat dan jelas, saling menerima dan memberikan dukungan atau saling menolong, dan mampu menyelesaikan bentuk-bentuk masalah interpersonal.

1. **Populasi dan Sampel**
   * + 1. Populasi

Sugiyono (2011: 61) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sungguminasa yang memiliki tingkat keterampilan sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan hasil penyebaran angket terhadap 96 siswa, maka diperoleh jumlah populasi sebanyak 26 siswa yang memiliki tingkat keterampilan komunikasi interpersonal sedang, rendah, dan sangat rendah.

* + - 1. Sampel

Menurut Roscoe (Sugiyono, 2015) untuk penelitian eksperimen yang sederhana jumlah anggota sampelnya antara 10 sampai 20 orang. Oleh karena itu, dari 26 siswa yang menjadi populasi, maka peneliti mengambil sebanyak 10 siswa sebagai sampel dalam penelitian ini. Penarikan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* dengan cara undian. Jadi, bilangan yang muncul setiap undian, itulah yang menjadi sampel penelitian.

1. **Teknik Pengumpulan Data dan Skenario Bahan Perlakuan**

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam penelitian, sebab dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengumpulan data yang cukup valid. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

Angket

Angket diberikan kepada subjek penelitian untuk memperoleh gambaran tentang keterampilan komunikasi interpersonal siswa baik sebelum *(pretest)* maupun sesudah *(posttest)* diberikan perlakuan berupa pemberian latihan asertif. Angket penelitian bersifat tertutup, karena setiap item pernyataan telah dilengkapi berbagai pilihan jawaban, dengan lima pilihan jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Untuk item positif penilaian pilihan jawaban selalu (SL) = 5, sering (SR) = 4, kadang-kadang (KK) = 3, jarang (JR) = 2, dan tidak pernah (TP) = 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif penilaian jawaban selalu (SL) = 1, sering (SR) = 2, kadang-kadang (KK) = 3, jarang (JR) = 4, dan tidak pernah (TP) = 5. Dapat dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 3.1. Pembobotan Angket Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pilihan Jawaban** | **Item** | |
| **Positif** | **Negatif** |
| Selalu (SL) | 5 | 1 |
| Sering (SR) | 4 | 2 |
| Kadang-kadang (KK) | 3 | 3 |
| Jarang (JR) | 2 | 4 |
| Tidak pernah (TP) | 1 | 5 |

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian lapangan, instrumen pengumpulan data ini terlebih dahulu diuji dilapangan terbatas untuk mengetahui validitas dan reabilitasnya sehingga diperoleh:

1. Uji validitas

Pengujian hasil validitas skala dengan menggunakan pengolahan komputer program SPSS *versi 20 for Windows* ditemukan dari 50 item pernyataan yang tidak valid sebanyak 18 item disebabkan nilai yang diperoleh (lebih kecil atau kurang) dari 0,30 seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2015: 179) bahwa “bila harga korelasi dibawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang”. Sehingga diperoleh item pernyataan yang valid sebanyak 32 item. Uji coba lapangan dilakukan kepada 34 siswa.

1. Uji reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015: 173) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam memudahkan pengujian reliabilitas angket penelitian, maka digunakan program *IBM SPSS versi 20 for Windows*.

Jumlah item pernyataan yang diberikan adalah sebanyak 32 item, dengan jumlah skor ideal tertinggi adalah 160 (32 x 5 = 160) kemudian dikurangkan dengan skor ideal terendah yaitu 32 (32 x 1 = 32), selanjutnya dibagi 5 kelas interval sehingga diperoleh interval kelas 25,6 yang dibulatkan menjadi 26. Adapun kategorisasi hasil analisis angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kategorisasi Tingkat Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Interval** | **Kategori** |
| 1 | 136 - 160 | Sangat Tinggi |
| 2 | 110 – 135 | Tinggi |
| 3 | 84 – 109 | Sedang |
| 4 | 58 – 83 | Rendah |
| 5 | 32 – 57 | Sangat Rendah |

Observasi

Observasi dibuat oleh peneliti yang digunakan untuk mencatat reaksi-reaksi dan partisipasi siswa selama mengikuti kegiatan melalui pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian. Cara penggunaannya dengan cara memberi tanda cek (√) pada setiap aspek yang muncul pada setiap kali pertemuan dalam pemberian latihan asertif.

Kriteria untuk penentuan hasil observasi dibuat berdasarkan hasil analisis persentase (kurva normal), seperti tertulis dalam Tabel 3.3, sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kriteria Penentuan Hasil Observasi

|  |  |
| --- | --- |
| **Persentase (%)** | **Kriteria** |
| 80 - 100 | Sangat Tinggi |
| 60 - 79 | Tinggi |
| 40 - 59 | Sedang |
| 20 - 39 | Rendah |
| 0 - 19 | Sangat Rendah |

Skenario Bahan Perlakuan

Bahan perlakuan berupa skenario latihan asertif yang terdiri atas pedoman kegiatan penelitian, materi perlakuan, beserta media yang digunakan dan alokasi waktu untuk setiap kegiatan. Skenario latihan asertifterhadap subyek eksperimen adalah sebagai berikut:

Pertemuan 1: Pembahasan materi perilaku asertif (40 menit)

Pertemuan 2: Latihan mengemukakan pendapat (40 menit)

Pertemuan 3: Latihan mengekspresikan perasaan baik positif maupun negatif (40 menit)

Pertemuan 4: Praktik nyata (40 menit). (gambaran lengkap skenario dapat dilihat pada Lampiran 2 hal. 66).

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil angket penelitian berkaitan dengan keterampilan komunikasi interpersonal siswa, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial non parametrik dengan menggunakan *wilcoxon signed rank test* untuk pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Sungguminasa dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus persentase, yaitu:

****

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi

N : Banyaknya individu (sampel)

(Sudijono, 2009: 43)

Guna memperoleh gambaran tentang keterampilan komunikasi interpersonal siswa di SMP Negeri 4 Sungguminasa, maka dilakukan perhitungan rata-rata skor variabel dengan rumus:



Keterangan:

 : *Mean* (rata-rata)

 : *Epsilon* (baca jumlah)

Xi : Nilai X ke i sampai ke n

N : Jumlah individu

(Sugiyono, 2011: 49)

1. Analisis Statistik Inferensial Non Parametrik

Untuk menguji hipotesis penelitian tentang keterampilan komunikasi interpersonal siswa sebelum dan sesudah pemberian perlakuan berupa latihan asertif pada penelitian ini akan menggunakan statistik inferensial non parametrik berupa uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Tingkat signifikansi yang akan digunakan 0,05 dengan kriteria adalah tolak Ho jika nilai *Asymp. Sig*< α dan diterima H0 jika nilai *Asymp. Sig*>α. Data tersebut diolah dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic versi 20 for Windows*.